

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam sebuah lembaga yang besar pasti mempunyai unit penyedia barang dimana barang tersebut akan dijual kembali. Di era modern seperti ini pasti tidak lepas dengan teknologi informasi yang tidak hanya mempengaruhi dunia bisnis saja tetapi termasuk juga dalam dunia koperasi. Koperasi adalah suatu badan ekonomi yang terdiri atas badan hukum koperasi berdasarkan asas perseorangan atau kegiatannya dan gerak ekonomi rakyat berdasarkan asas kekeluargaan yang diatur dalam undang-undang. (Ratio et al., 2022). Koperasi merupakan suatu tempat yang dapat digunakan pengunjung untuk makan dimana terdapat transaksi antara penjual dan pembeli.

Koperasi Darul Quran telah berdiri sejak tahun 2018 dimana kegiatan utamanya melaksanakan penjualan makanan ringan, minuman kemasan dan keperluan sehari-hari siswa selama di pondok pesantren, selain itu juga koperasi menyediakan barang untuk guru dan karyawan. Barang yang hari itu terjual secara tunai dicatat dalam selembar kertas dan terakhir dibuat rekapannya. Penjualan barang secara tunai akan dipindahkan catatannya yang semula dengan selembar kertas kemudian dicatat di kertas daftar setoran penjualan harian. Dari hasil observasi yang saya lakukan selama 2 tahun terakhir, siswa dan walikelas selalu melakukan pertemuan terlebih dahulu untuk membuka catatan uang saku masing-masing. Disini biasanya ketua kelas atau perwakilan mengecek saldo titipan uang jajan dari walimurid masing-masing. Disini peluang siswa meminta uang jajan lebih banyak dari teman-teman yang lain semakin besar karena rata-rata dari siswa tersebut beralasan ingin membelikan jajan teman dalam satu kelas. Hal ini bisa menimbulkan kesenjangan antar siswa yang lain dimana berdasarkan informasi yang saya dapatkan dari walikelas adalah siswa yang punya jajan banyak akan banyak temannya juga. Hal ini bisa mempengaruhi siswa yang lain sehingga ingin juga punya teman yang banyak sehingga permintaan uang saku ke walikelas menjadi banyak. Selain itu juga beban walikelas akan bertambah karena harus melakukan seleksi jumlah kebutuhan uang saku anak-anak setiap hari, tentunya hal

ini menyita banyak waktu bagi walikelas. Dalam suatu rapat bersama dengan Yayasan beserta perwakilan Kepala SMP, SMA dan Pondok Darul Quran perihal uang saku siswa, Yayasan menginginkan walikelas dapat menekan jumlah permintaan uang saku siswa agar kondisi siswa di Yayasan Darul Quran bisa jajan dengan nominal yang sama. Untuk mengatasi semua permasalahan diatas maka kami menawarkan sebuah Aplikasi Pembayaran Koperasi Sekolah dengan menggunakan QR Code, supaya proses transaksi dan rekapitulasi pengeluaran data koperasi sekolah bisa lebih efisien serta uang jajan siswa bisa lebih terkontrol sehingga tidak ada kesenjangan sosial diantara siswa. Dengan metode pembayaran yang menggunakan uang elektronik dimana dengan metode pembayaran ini untuk mempercepat proses transaksi di koperasi sehingga tidak terjadi antrian dan mengurangi beban walikelas dalam mengontrol jumlah belanja harian siswa.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah “Bagaimana mengatasi uang belanja siswa agar tidak terjadi kesenjangan sosial antar siswa di Yayasan Darul Quran Mojokerto?”

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah maka dapat dirumuskan batasan masalah sebagai berikut.

1. Penelitian ini hanya dilakukan di lingkup Koperasi Yayasan Darul Quran Mojokerto
2. Melibatkan siswa, walikelas dan petugas kantin. Untuk walisantri/walimurid hanya bisa melihat laporan penggunaan uang anaknya.
3. Sistem ini dibangun menggunakan PHP dan *MySQL database* dimana QR kode yang dipakai adalah NISN (Nomor Induk Siswa Nasional).

1.4 Tujuan dan Manfaat

Adapun tujuan penelitian ini antara lain.

1. Mengurangi tingkat kesenjangan antar siswa di Yayasan Darul Quran
2. Membantu walikelas dalam memberikan informasi uang saku siswa ke walimurid.

3. Mengurangi beban walikelas dalam mengontrol uang belanja siswa.
4. Membantu petugas dalam mempercepat proses transaksi di Koperasi Darul Quran Mojokerto.

1.5 Metode Penelitian

Tahapan penelitian ini meliputi identifikasi masalah, studi pustaka, pengumpulan data, perancangan sistem, implementasi sistem, uji coba dan evaluasi sistem, dan penyusunan Proposal Tugas Akhir.

a. Identifikasi Masalah

Dalam tahapan ini akan dijabarkan hal-hal yang melatarbelakangi diadakannya dari penelitian ini. Dari latar belakang masalah tersebut diidentifikasi masalah mana yang akan diangkat dan diselesaikan dalam penelitian ini.

b. Studi Pustaka

Agar penelitian ini berjalan pada arah dan tujuan yang benar seperti yang telah dirumuskan dan ditentukan, maka diperlukan landasan yang kuat. Untuk itu peneliti

c. Sistem

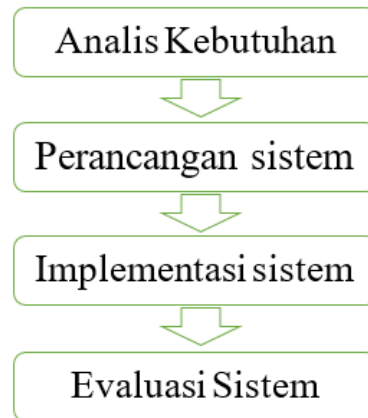
Analisis kebutuhan merupakan analisa yang dilakukan untuk menentukan input dan output yang perlu melakukan studi literatur yang sesuai dengan permasalahan yang dihadapi. Studi ini dilakukan dengan membaca jurnal-jurnal yang sudah ada.

d. Pengumpulan Data

Pada tahap ini mencari informasi awal yang berguna untuk mengidentifikasi melalui pengumpulan data arsip pengajuan anggaran dan laporan pertanggung jawaban penggunaan dana selama 6 bulan terakhir.

- 1) Perancangan diinginkan berdasarkan data yang diperoleh.
- 2) Perancangan Sistem Perancangan sistem merupakan tahapan yang dilakukan untuk membuat sebuah rancangan program berdasarkan input dan output yang diinginkan yaitu sesuai dengan pemahaman para sumber data dalam hal pencatatan hutang pada ruangnya sehingga menghasilkan aplikasi dengan inputan yang mudah digunakan.
- 3) Implementasi Sistem Implementasi sistem merupakan pengimplementasian dari hasil perancangan kedalam program (Web), selanjutnya setelah program selesai maka akan diuji coba entry kepada calon pemakai.

- 4) Evaluasi Sistem Evaluasi merupakan langkah setelah aplikasi di entry untuk mengetahui, apakah aplikasi benar-benar mempermudah pemakai dalam pengelolaan barang inventaris atau tidak. Tentu peneliti akan menerima saran jika ada kekurangan pada sistem.
- 5) Adapun tahapan yang digunakan dalam penyusunan laporan ini dapat dilihat pada Gambar 1.1



Gambar 1. 1 Tahapan Penyusunan Laporan

e. Implementasi Sistem

Tahap implementasi sistem merupakan suatu tahap penerapan dari analisis dan desain sistem yang telah dibuat sebelumnya. Adapun kebutuhan sistem ini terdiri dari kebutuhan akan perangkat keras dan perangkat lunak minimal harus dipenuhi sehingga sistem informasi ini dapat berjalan dengan baik.

f. Uji Coba dan Evaluasi Sistem

Untuk mendapatkan sistem yang sesuai dengan kebutuhan maka perlu dilakukan uji coba dengan proses diagnosis dan validasi terhadap pemakai sistem bila ada bagian yang dirasa kurang pada sistem akan dilakukan evaluasi sistem.